

CAKRAWALA PENDIDIKAN

FORUM KOMUNIKASI ILMIAH DAN EKSPRESI KREATIF ILMU PENDIDIKAN

Sentences and Phrases in the Book of the Theory and Practice of Online Learning by Terry Anderson

Types of Sentence in the Book of the Mathematical Theory of Relativity by Sir Arthur Stanley Eddington

Edupreneur, Alternatif Lapangan Pekerjaan bagi Mahasiswa LPTK

Pemanfaatan Software Maple pada Pembelajaran Kalkulus Integral

Syntactical Analysis on Sentence Types in the Book of Financial Accounting Theory by William R. Scott

Pembelajaran *INDAH* (*Interpretation, Discussion, Application And Horay*) pada Materi Segi Empat

Peranan UMKM dalam Menyerap Tenaga Kerja

Deskripsi Hasil Penilaian Afektif Siswa pada Materi Logaritma dengan Problem Based Learning Strategy

Pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* Berbasis *Macromedia Flash* pada Materi Segiempat dan Segitiga

Meningkatkan Profesionalisme Guru dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) dengan Media *Couple Card* terhadap Motivasi Belajar pada Materi Statistika

A Syntactic Analysis of Sentence Structure on “Relativity: The Special And General Theory”
by Albert Einstein Using Generative Transformational Grammar

Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Materi Bangun Datar Segitiga Menggunakan Model Pembelajaran
Modelling The Way Siswa Kelas VII-B MTs Miftahul Huda Sawentar-Kanigoro

Moderasi Beragama Menciptakan Toleransi dan Kerukunan Antar Umat Beragama

A Morphological Analysis of Derivational and Inflectional Morphemes in the Book
of the Language Instinct: How The Mind Creates Language By Steven Pinker

Terbit 31 Oktober 2021

CAKRAWALA PENDIDIKAN
Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan

Terbit dua kali setahun pada bulan April dan Oktober
Terbit pertama kali April 1999

Ketua Penyunting

Feri Huda, S.Pd., M.Pd

Wakil Ketua Penyunting

Dra. Riki Suliana RS, M.Pd
M. Khafid Irsyadi, S.T., M.Pd

Penyunting Ahli

Drs. Saiful Rifai'i, M.Pd
Drs. Miranu Triantoro, M.Pd

Penyunting Pelaksana

Dr. Drs Udin Erawanto, M.Pd
Suryanti, S.Si., M.Pd
Cicik Pramesti, S.Pd., M.Pd

Pelaksana Tata Usaha

Kristiani, S.Pd., M.Pd
Suminto & Sunardi

Alamat Penerbit/Redaksi : Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar: Jl. Kalimantan No. 111 Blitar, Telp. (0342) 801493. Langganan 2 Nomor setahun Rp. 200.000,00 ditambah ongkos kirim Rp. 50.000,00.

CAKRAWALA PENDIDIKAN diterbitkan oleh Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar. **Direktur Operasional** : Dra. Riki Suliana RS., M.Pd.

Penyunting menerima artikel yang belum pernah diterbitkan di media cetak yang lainnya. Syarat-syarat, format dan aturan tata tulis artikel dapat diperiksa pada *Petunjuk bagi Penulis* di sampul belakang dalam jurnal ini. Artikel yang masuk akan ditelaah oleh Tim Penyunting dan Mitra Bestari untuk dinilai kelayakannya. Tim akan melakukan perubahan tata letak dan tata bahasa yang diperlukan tanpa mengubah maksud dan isinya.

Petunjuk Penulisan Cakrawala Pendidikan

1. Artikel belum pernah diterbitkan di media cetak yang lainnya.
2. Artikel diketik dengan memperhatikan aturan tentang penggunaan tanda baca dan ejaan yang baik dan benar sesuai *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (Depdikbud, 1987)*
3. Pengetikan Artikel dalam format Microsoft Word, ukuran kertas A4, spasi 1.5, jenis huruf *Times New Roman*; ukuran huruf 12. Dengan jumlah halaman; 10 – 20 halaman.
4. Artikel yang dimuat dalam Jurnal ini meliputi tulisan tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian dan aplikasi teori, tinjauan kepustakaan, dan tinjauan buku baru.
5. Artikel ditulis dalam bentuk esai, disertai judul sub bab (heading) masing-masing bagian, kecuali bagian pendahuluan yang disajikan tanpa judul sub bab. Peringkat judul sub bab dinyatakan dengan jenis huruf yang berbeda, letaknya rata tepi kiri halaman, dan tidak menggunakan nomor angka, sebagai berikut:

PERINGKAT 1 (HURUF BESAR SEMUA TEBAL, RATA TEPI KIRI)

Peringkat 2 (Huruf Besar-kecil Tebal, Rata Tepi Kiri)

Peringkat 3 (*Huruf Besar-kecil Tebal, Miring, Rata Tepi Kiri*)

6. Artikel konseptual meliputi; (a) judul, (b) nama penulis, (c) abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris (maksimal 200 kata), (d) kata kunci, (e) identitas penulis (tanpa gelar akademik), (f) pendahuluan yang berisi latar belakang dan tujuan atau ruang lingkup tulisan, (g) isi/pembahasan (terbagi atas sub-sub judul), (h) penutup, dan (i) daftar rujukan. Artikel hasil penelitian disajikan dengan sistematika: (a) judul, (b) nama-nama peneliti, (c) abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris (maksimal 200 kata), (d) kata kunci, (e) identitas penulis (tanpa gelar akademik), (f) pendahuluan yang berisi pembahasan kepustakaan dan tujuan penelitian, (g) metode, (h) hasil, (i) pembahasan (j) kesimpulan dan saran, dan (k) daftar rujukan.
7. Daftar rujukan disajikan mengikuti tata cara seperti contoh berikut dan diurutkan secara alfabetis dan kronologis.

Anderson, D.W., Vault, V.D., dan Dickson, C.E. 1993. *Problem and Prospects for the Decades*

Ahead: Competency Based Teacher Education. Barkeley: McCutchan Publishing Co.

Huda, N. 1991. *Penulisan Laporan Penelitian untuk Jurnal*. Makalah disajikan dalam Loka

Karya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian IKIP MALANG, Malang, 12 Juli.

Prawoto, 1998. *Pengaruh Pengirformasian Tujuan Pembelajaran dalam Modul terhadap Hasil*

Belajar Siswa SD PAMONG Kelas Jauh. Tesis tidak diterbitkan. Malang: FPS IKIP MALANG.

Russel, T. 1993. An Alternative Conception: Representing Representation. Dalam P.J. Nlack & A. Lucas (Eds.) *Children's Informal Ideas in Science* (hlm. 62-84). London:Routledge.

Sihombing, U. 2003. *Pendataan Pendidikan Berbasis Masyarakat*. <http://www.puskur.or.id>. Diakses pada 21 April 2006.

Zainuddin, M.H. 1999. Meningkatkan Mutu Profesi Keguruan Indonesia. *Cakrawala Pendidikan*. 1 (1):45-52.

8. Pengiriman Artikel via email ke hudaferi@gmail.com paling lambat 3 bulan sebelum bulan penerbitan.

CAKRAWALA PENDIDIKAN

Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan

Volume 25, Nomor 2, Oktober 2021

Daftar Isi

Sentences and Phrases in the Book of the Theory and Practice of Online Learning by Terry Anderson	1
<i>Annisa Rahmasari, Herlina Rahmawati</i>	
Types of Sentence in the Book of the Mathematical Theory of Relativity by Sir Arthur Stanley Eddington	11
<i>Dessy Ayu Ardini</i>	
Edupreneur, Alternatif Lapangan Pekerjaan bagi Mahasiswa LPTK	26
<i>Ekbal Santoso</i>	
Pemanfaatan Software Maple pada Pembelajaran Kalkulus Integral	35
<i>Fitria Yunaini</i>	
Syntactical Analysis on Sentence Types in the Book of Financial Accounting Theory by William R. Scott.....	52
<i>Herlina Rahmawati</i>	
Pembelajaran <i>INDAH (Interpretation, Discussion, Application And Horay)</i> pada Materi Segi Empat.....	63
<i>Indah Nur'Aini, Riki Suliana RS, Cicik Pramesti</i>	
Peranan UMKM dalam Menyerap Tenaga Kerja	77
<i>Kadeni</i>	
Deskripsi Hasil Penilaian Afektif Siswa pada Materi Logaritma dengan Problem Based Learning Strategy	87
<i>Kristiani, Suryanti, Lailatuz Zahro</i>	
Pembelajaran <i>Visualization, Auditory, Kinesthetic</i> Berbasis <i>Macromedia Flash</i> pada Materi Segiempat dan Segitiga	98
<i>Marina, Cicik Pramesti, Riki Suliana RS</i>	
Meningkatkan Profesionalisme Guru dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.....	107
<i>Miranu Triantoro</i>	

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> (CRH) dengan Media <i>Couple Card</i> terhadap Motivasi Belajar pada Materi Statistika	120
<i>Mohamad Khafid Irsyadi, Ayu Silvi Lisvian Sari, Aminatuz Zuhriyah</i>	
A Syntactic Analysis of Sentence Structure on “Relativity: The Special And General Theory” by Albert Einstein Using Generative Transformational Grammar	131
<i>Ratna Nurlia</i>	
Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Materi Bangun Datar Segitiga Menggunakan Model Pembelajaran <i>Modelling The Way</i> Siswa Kelas VII-B MTs Miftahul Huda Sawentar-Kanigoro	140
<i>Sitta Khoirin N, Fitria Yunaini, Nita Mustikasari</i>	
Moderasi Beragama Menciptakan Toleransi dan Kerukunan Antar Umat Beragama.....	148
<i>Udin Erawanto</i>	
A Morphological Analysis of Derivational and Inflectional Morphemes in the Book of the Language Instinct: How The Mind Creates Language By Steven Pinker.....	157
<i>Wiratno</i>	

PERANAN UMKM DALAM MENYERAP TENAGA KERJA

Kadeni

denikdk@gmail.com

Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan peranan UMKM dalam menyerap tenaga kerja. Metode penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Data yang digunakan data sekunder dokumen Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung. Untuk analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM mampu menyerap tenaga kerja dan meskipun terjadi pandemi tidak menurunkan perannya dalam kegiatan perekonomian.

Kata kunci: UMKM, penyerapan tenaga kerja

Abstract: The purpose of this study is to identify and describe the role of UMKM in absorbing labor. This research method uses descriptive analysis. The data used are secondary data from the Central Bureau of Statistics of Tulungagung Regency. For data analysis using descriptive analysis. The results of this study indicate that UMKM are able to absorb labor and even though there is a pandemic it does not reduce its role in economic activities.

Keywords: *UMKM, employment absorption*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. UMKM juga telah terbukti tidak terpengaruh terhadap krisis. Ketika krisis menerpa pada periode tahun 1997 – 1998, hanya UMKM yang mampu tetap berdiri kokoh. Data Badan Pusat Statistik memperlihatkan, pasca krisis ekonomi tahun 1997-1998 jumlah UMKM tidak berkurang, justru

meningkat terus, bahkan mampu menyerap 85 juta hingga 107 juta tenaga kerja sampai tahun 2012.

Pada tahun itu, jumlah pengusaha di Indonesia sebanyak 56.539.560 unit. Dari jumlah tersebut, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebanyak 56.534.592 unit atau 99.99%. Sisanya, sekitar 0,01% atau 4.968 unit adalah usaha besar. Data tersebut membuktikan, UMKM merupakan pasar yang sangat potensial bagi industri jasa keuangan, terutama bank untuk menyalurkan pembiayaan. Karena sekitar 60 - 70% pelaku UMKM belum memiliki akses pembiayaan perbankan. Usaha

Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perkembangan perekonomian untuk suatu negara sangat penting. Demikian pula UMKM juga mempunyai sumbangan yang tinggi dan penting bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Lebih-lebih dimasa pandemi keberadaan UMKM sangat diharapkan untuk mampu menyerap tenaga kerja dikarenakan banyaknya perusahaan memutuskan hubungan kerja akibat tidak dapat beroperasi. Tulungagung merupakan daerah yang masyarakatnya banyak beraktifitas disektor UMKM sehingga potensi perkembangannya sangat baik. Data Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung menyebutkan bahwa Tulungagung pada tahun 2020 memiliki UMKM yang jumlahnya mencapai 64.144 UMKM-nya naik dari tahun sebelumnya. Dengan naiknya jumlah UMKM diharapkan akan berdampak pada naiknya penyerapan jumlah tenaga kerja. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil, meskipun secara keseluruhan ada penambahan jumlah UMKM belum mampu untuk menampung seluruh pencari kerja dan bahkan terjadi adanya penambahan pengangguran.

Sedangkan jumlah pencari kerja yang belum ditempatkan, baik pada tahun sebelumnya maupun pada tahun berikutnya menunjukkan penurunan begitu pula halnya dengan

pencari kerja yang terdaftar dan yang ditempatkan, hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya jumlah lowongan pekerjaan yang telah terisi oleh para pencari kerja artinya jumlah lapangan pekerjaan terus meningkat tentunya akan semakin menekan angka pengangguran. Berdasarkan data statistik jumlah pengangguran dari tahun 2018-2020 menunjukkan kenaikan 2,53, 3,29, 4,21, kenaikan jumlah ini karena adanya pandemik covid-19. Jumlah tingkat pengangguran terbuka (TPT) selama tiga tahun terakhir ada peningkatan tahun 2017, 2018 dan 2019 berturut-turut sebagai berikut 2,27, 2,61 dan 3,36. Sedangkan selama tiga tahun terakhir terjadi peningkatan jumlah tenaga kerja yang tertampung di UMKM. Usaha Mikro pada umumnya dikelola dan dimiliki oleh individu atau keluarga, dan laba bersihnya biasanya di bawah 50 juta Rupiah per tahun. Pengelolaan keuangan pribadi dan modal biasanya masih dapat disatukan dalam pelaporan dan perhitungannya.

Untuk Usaha Kecil pada umumnya memperoleh laba bersih di bawah 300 juta Rupiah per tahun. Usaha ini umumnya berupa bisnis informal (misalnya industri sepatu rumahan) atau perusahaan dan institusi masuk dalam skala kecil (misalnya toko kecil). Sedangkan Usaha Menengah pada umumnya telah menerapkan sistem pembukuan lengkap, uang usaha terpisah dari uang pribadi. Pendapatan yang

diperoleh bisa di atas 300 juta Rupiah per tahun. Untuk usaha skala menengah banyak yang sudah memiliki NPWP dan legalitaslainnya (Dinas Kominfo Kabupaten Tulungagung, 2020). Perkembangan teknologi dan tren wirausaha membuat peran pelaku UMKM semakin penting. UMKM merupakan salah satu motor ekonomi bangsa, sehingga keberadaannya sangat penting.

Peran UMKM dalam Pergerakan Ekonomi

UMKM berperan dalam sebagai motor ekonomi: 1. Membuka Peluang Kerja. Setiap UMKM yang berdiri adalah peluang baru bagi pencari kerja. UMKM cenderung memajang syarat lebih ringan saat mencari tenaga kerja tidak seperti perusahaan besar. Hal ini akan membuka peluang dan kesempatan kerja bagi lebih banyak orang sehingga mengurangi jumlah pengangguran.UMKM juga memberi kesempatan bagi orang-orang yang ingin mendapat uang tambahan tetapi sulit meninggalkan aktivitas harian. 2. Mendorong pemerataan perekonomian. UMKM merupakan alat untuk menjadikan pemerataan perekonomian, bahkan di kota kecil dan pedesaan. UMKM memudahkan masyarakat mendapatkan berbagai produk dan jasa tanpa harus pergi ke area yang lebih besar dan sibuk. 3. Meningkatkan Devisa. Devisa negara bisa meningkat dengan kehadiran UMKM yang dikelola secara baik. 4. Mendorong Perekonomian dalam

Periode Sulit. Sifat UMKM yang fleksibel sekaligus sangat vital membuatnya ideal sebagai pendorong perekonomian saat situasi sulit. UMKM merupakan jenis usaha yang tetap beroperasi pada saat krisis moneter pada tahun 1997.

Saat ini banyak pengusaha UMKM yang menjual produk yang dibutuhkan masyarakat dengan sistem online, mulai dari makanan, masker kain, alat rumah tangga, hingga mainan dan buku. 5. Memenuhi Kebutuhan Secara Tepat Sasaran. UMKM umumnya lebih paham untuk kebutuhan masyarakat sekitar. Produk yang dihasilkan UMKM sesuai dengan kebutuhan, memanfaatkan bahan baku yang diperoleh dari lingkunganterdekat atau produsen lokal. Hal ini memberi keuntungan bagi masyarakat setempat yang menjadi konsumen.

Walau tidak melibatkan modal besar, UMKM adalah bagian penting dari roda perekonomian negara. Sifatnya yang fleksibel dan tidak menuntut modal besar membuatnya cocok sebagai alternatif usaha, terutama di tengah situasi sulit.

Tenaga Kerja

Menurut UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 tenaga kerja di definisikan setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Sedangkan menurut KBBI daring tenaga kerja adalah orang yang mampu melakukan pekerjaan, baik di dalam maupun di luar hubungan

kerja. Menurut Murti, tenaga kerja adalah individu yang menawarkan keterampilan dan kemampuan untuk memproduksi barang atau jasa agar perusahaan dapat meraih keuntungan dan untuk itu individu tersebut akan memperoleh gaji atau upah sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya.

Kesempatan Kerja

Menurut Disnaker Buleleng (2019) Kesempatan kerja adalah suatu keadaan yang menggambarkan ketersediaan lapangan pekerjaan di masyarakat. Pernyataan itu dapat dilihat dari kondisi ketenagakerjaan di Indonesia.

Kesempatan kerja ini akan menampung semua tenaga kerja yang tersedia apabila lapangan pekerjaan yang tersedia mencukupi atau seimbang dengan banyaknya tenaga kerja yang tersedia. Ada perbedaan antara permintaan tenaga kerja dan jumlah tenaga kerja yang diminta atau dalam hal ini tenaga kerja yang diserap oleh perusahaan atau suatu sektor.

Permintaan tenaga kerja adalah keseluruhan hubungan antara berbagai tingkat upah dan jumlah orang yang diminta untuk dipekerjakan. Penduduk yang terserap, tersebar di berbagai sektor perekonomian. Sektor yang mempekerjakan banyak orang umumnya menghasilkan barang dan jasa yang relatif besar. Setiap sektor mengalami laju pertumbuhan yang berbeda. Demikian pula dengan kemampuan setiap sektor dalam menyerap tenaga kerja.

Perbedaan laju pertumbuhan tersebut mengakibatkan dua hal. Pertama, terdapat perbedaan laju peningkatan produktivitas kerja di masing-masing sektor. Kedua, secara berangsur-angsur terjadi perubahan sektoral, baik dalam penyerapan tenaga kerja maupun dalam kontribusinya dalam pendapatan nasional (Simanjuntak, 2010).

Kebutuhan Tenaga Kerja

Kebutuhan tenaga kerja sangat penting dalam masyarakat karena merupakan salah satu faktor potensial untuk pembangunan ekonomi secara keseluruhan. Tenaga kerja menjadi sangat penting peranannya dalam 19 pertumbuhan ekonomi dan pembangunan karena dapat meningkatkan output dalam perekonomian berupa produk domestik regional bruto (PDRB). Karena pertumbuhan penduduk semakin besar, maka semakin besar juga angkatan kerja yang akan mengisi produksi sebagai input. Tenaga kerja merupakan faktor yang terpenting dalam proses produksi. Sebagai sarana produksi, tenaga kerja lebih penting dari pada sarana produksi yang lain seperti bahan mentah, tanah, air, dan sebagainya

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data yang dipergunakan yaitu data sekunder yang dipublikasikan Badan Pusat Statistik (BPS) dan instansi pemerintah terkait lainnya. Data dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi. Analisa data dilakukan

dengan menggunakan metode analisa deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kurun waktu 2016-2020 jumlah tenaga kerja terus mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak usia produktif yang ada di Tulungagung yang dapat membangun Tulungagung. Namun yang menjadi kendala adalah tidak seimbang antara pencari kerja dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Peningkatan penduduk yang bekerja terjadi pada sektor perdagangan dan jasa kemasyarakatan hal ini menunjukkan peluang pada sektor ini masih sangat diminati karena peluang untuk membuka usaha pada sektor ini masih sangat menjanjikan disamping itu dua sektor ini tidak membutuhkan pendidikan yang formal sehingga hal tersebut menyebabkan makin banyak diminati oleh masyarakat untuk

membuka lapangan pekerjaan.

Yang membuat dua sektor ini menjadi daya tarik adalah karena kedua sektor ini lebih banyak bergerak pada UMKM yang tidak membutuhkan biaya yang besar dalam memulai usaha. Usaha Mikro Kecil Menengah pada saat pandemi menjadi primadona dalam menangani masalah perekonomian karena dinilai mampu bertahan dalam kondisi krisis ekonomi. Hal ini terbukti pada tahun 1998 saat terjadi krisis moneter perusahaan-perusahaan besar banyak yang berjatuh namun untuk UMKM tetap bisa bertahan untuk menjalankan fungsinya dalam perekonomian.

Dalam kurun waktu 2018-2020 jumlah UMKM yang ada di Tulungagung terus mengalami peningkatan, hal ini akan berdampak pada semakin banyaknya jumlah tenaga kerja yang terserap.

Tabel 1. Perkembangan UMKM di Kabupaten Tulungagung, Tahun 2016 - 2020

No	Keterangan	2016	2017	2018	2019	2020
1	Jumlah UMKM (Unit)	51.569	53.488	57.897	62.818	64.144
2	Jumlah Karyawan (Orang)	247.070	261.055	280.065	303.871	304.386
3	Modal Usaha (Ribuan Rupiah)	1.236.909.253	1.274.016.330	1.375.949.718	1.492.905.444	1.516.825.700
4	Volume (Ribuan Rupiah)	1.557.697.865	1.679.275.119	1.817.105.969	1.971.559.976	2.004.477.563

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Tulungagung
Berdasarkan table 1 dapat diketahui bahwa meskipun dalam

masa pandemi keberadaan jumlah UMKM terus mengalami penambahan dan sekaligus juga mampu menampung jumlah tenaga kerja yang terserap di sektor UMKM.

Demikian pula dengan jumlah pencari kerja yang terserap juga mengalami kenaikan namun di tahun 2020 terjadi penurunan karena akibat pandemi. Hal ini semakin menunjukkan kepada kita bahwa keberadaan UMKM mampu bertahan dalam situasi apapun. Jumlah tenaga kerja lebih banyak diserap pada usaha mikro karena usaha mikro dinilai lebih mudah untuk dikembangkan dan lebih banyak diminati oleh pemilik modal yang kecil sehingga memudahkan untuk membuka usaha. Untuk usaha kecil jumlah tenaga kerja yang terserap juga mengalami peningkatan namun tidak signifikan terutama terhadap usaha menengah yang mengharuskan pemilik usaha memiliki modal yang cukup besar meskipun jumlah pengangguran ada peningkatan.

Jika diperhatikan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Tulungagung atas dasar harga konstan tahun 2016 memperlihatkan bahwa seluruh lapangan usaha perekonomian di Tulungagung mencapai pertumbuhan yang positif Produk Domestik Regional Bruto Tulungagung terbesar berasal dari perdagangan, ini sejalan dengan subsektor ini mendominasi lapangan pekerjaan dan menyerap jumlah tenaga kerja paling besar. Selama periode 2016 -2020 struktur ekonomi

Kabupaten Tulungagung didominasi oleh kategori lapangan usaha antara lain Industri pengolahan; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan sepeda motor; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Konstruksi dan Informasi dan Komunikasi. Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Tulungagung pada tahun 2020 dihasilkan oleh lapangan usaha Industri Pengolahan, yaitu mencapai 22,33 persen atau naik 20,85 persen dari tahun 2016.

Selanjutnya lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil, dan sepeda motor lapangan usaha sebesar 19,74 persen atau turun dari 20,10 persen di tahun 2016. Disusul oleh lapangan usaha pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 19,51 persen atau turun dari 21,86 persen di tahun 2016. Berikutnya lapangan usaha konstruksi sebesar 9,32 persen turun dari 9,34 persen di tahun 2016 dan lapangan usaha informasi dan komunikasi sebesar 5,96 persen atau naik 5,39 persen di tahun 2016.

Pertumbuhan ekonomi positif tertinggi dicapai oleh lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial yaitu 8,14 persen. Sedangkan pertumbuhan ekonomi negatif tertinggi dicapai oleh lapangan usaha lainnya yaitu sebesar 13,83 persen. Tiga lapangan usaha mengalami pertumbuhan negatif hingga di atas 8 persen dan 8 lapangan usaha lainnya mengalami pertumbuhan negatif kurang dari delapan persen. Sedangkan enam lapangan usaha

lainnya berturut-turut tercatat mengalami pertumbuhan positif. Tiga lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan negative diatas delapan persen tersebut antara lain lapangan usaha perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 8,5 persen; lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 9,31 persen; dan lapangan usaha lainnya sebesar 13,83 persen. Delapan lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan negative dibawah delapan persen yaitu lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan (0,82 persen); pertambangan dan pengalihan (6,42 persen); industri pengolahan (2,00 persen); konstruksi (6,05 persen); transportasi dan pergudangan (4,89 persen); jasa keuangan dan asuransi (0,03 persen) serta administrasi

pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib (2,88 persen). Sedangkan enam lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan positif pada tahun 2020 antara lain pengadaan listrik dan gas (0,2 persen); pengadaan air, pengolahan sampah, limbah dan daur ulang (4,87 persen); informasi dan komunikasi (6,71 persen); real estate (2,95 persen); jasa pendidikan (2,63 persen) dan jasa kesehatan dan kegiatan sosial (8,14 persen). Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) memegang peranan sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi, hal ini dapat dilihat dari kontribusi yang diberikan tiap-tiap lapangan usaha. Untuk mengetahui struktur perekonomian di Tulungagung selama periode 2016 – 2020.

Tabel 2 Peranan PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen), Tahun 2015 - 2019

	Lapangan Usaha	2015	2016	2017	2018*	2019**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	22,37	21,86	20,80	19,71	19,04
B	Pertambangan dan Pengalihan	3,87	3,75	3,74	3,77	3,62
C	Industri Pengolahan	20,67	20,85	21,18	21,71	22,10
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,03	0,03	0,04	0,04	0,04
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
F	Konstruksi	9,26	9,34	9,64	9,75	9,67
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	19,85	20,10	20,27	20,62	20,82
H	Transportasi dan Pergudangan	2,06	2,11	2,21	2,25	2,30
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,89	1,97	2,02	2,05	2,09
J	Informasi dan Komunikasi	5,36	5,39	5,46	5,38	5,43
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,31	2,34	2,34	2,31	2,25

	Lapangan Usaha	2015	2016	2017	2018*	2019**
L	Real Estate	1,98	1,96	1,99	2,05	2,09
M, N	Jasa Perusahaan	0,37	0,36	0,37	0,38	0,38
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,28	3,30	3,28	3,32	3,41
P	Jasa Pendidikan	4,27	4,25	4,28	4,29	4,36
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,04	1,01	1,02	1,04	1,07
R, S, T, U	Jasa lainnya	1,30	1,28	1,27	1,27	1,26
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung
(Tulungagung dalam Angka 2020)

*) Angka Perbaikan

***) Angka Sementara

Dari struktur Produk Domestik regional Bruto (PDRB) selama lima tahun terlihat mengalami perubahan yang signifikan, hampir semua lapangan usaha dalam indikator perubahan struktural naik kontribusinya. Hal ini dipengaruhi oleh semakin banyaknya pembangunan di Tulungagung serta dibangunnya lembaga keuangan untuk memajukan perekonomian masyarakat. Jika dilihat dari laju pertumbuhan ekonomi menurut lapangan usaha berdasarkan harga konstan menunjukan perubahan tingkat laju pertumbuhan ekonomi tiap tahunnya namun meningkat di tahun 2016 sampai tahun 2019 namun pada tahun 2020 mengalami penurunan akibat dari pandemic covid-19. Perubahan laju pertumbuhan ekonomi ini disebabkan semakin membaiknya perekonomian Tulungagung.

Besar kecilnya PDRB per kapita menjadi ukuran akan menjadi

ukuran kemakmuran suatu daerah, PDRB atas dasar harga berlaku menunjukkan bahwa semua agregat pendapatan dinilai atas dasar harga yang berlaku pada masing-masing tahunnya, baik pada saat menilai produksi dan biaya antara maupun pada penilaian komponen nilai PDRB. Untuk sektor industri berdasarkan harga berlaku jumlah PDRB menunjukkan peningkatan walau tidak meningkat tajam pada sektor pengolahan, kontribusinya sebesar 22,10 hal ini menunjukkan bahwa sektor pengolahan merupakan sektor yang mampu berkembang dan menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi mengingat PDRB menurut harga berlaku digunakan untuk mengetahui kemampuan sumber daya ekonomi, pergeseran, dan struktur ekonomi suatu daerah. Peran PDRB terhadap perekonomian suatu daerah ditentukan dari kontribusi tiap sektor lapangan usaha terhadap daerah, dari tabel dibawah ini kontribusi terbesar

diberikan oleh sektor perdagangan hal ini disebabkan karena Tulungagung masih didominasi oleh sektor informal, untuk sektor pengolahan, perdagangan dan pertanian memberikan kontribusi yang besar dan menunjukkan masih banyak peluang sektor ini untuk dikembangkan dan menyerap tenaga kerja mengingat Tulungagung merupakan daerah yang strategis untuk jalur perdagangan.

Jumlah tenaga kerja di Kota Tulungagung selama kurun waktu 2016-2020 menunjukkan bahwa sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor pengolahan, perdagangan jasa dan pertanian, hal ini menunjukkan hubungan yang positif mengingat Usaha Mikro Kecil dan Menengah lebih banyak bergerak pada sektor pengolahan, perdagangan dan jasa juga pertanian. Dalam meningkatkan dan memberdayakan ekonomi kerakyatan, berdirinya usaha mikro berskala kecil dan menengah (UMKM) menjadi tumpuan sebagian besar tenaga kerja di Indonesia, karena UMKM telah terbukti dapat memberikan sumbangan yang nyata dalam penyerapan tenaga kerja.

Namun sebagian daerah di Indonesia belum siap untuk melakukan otonomi daerah sehingga kemampuan untuk menampung angkatan kerja yang ada di daerahnya sangat terbatas. Untuk itu diharapkan adanya kehadiran investasi swasta sebagai jalan alternatif untuk penyediaan lapangan pekerjaan yang baru. Pada dasarnya

pembangunan yang dilaksanakan memiliki berbagai tujuan, tujuan pokoknya antara lain mencakup : Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, Meningkatkan distribusi pendapatan masyarakat, Meningkatkan kesempatan kerja, Meningkatkan pemerataan pembangunan antar daerah. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu caranya adalah dengan strategi industrialisasi dengan menggunakan lebih banyak tenaga kerja daripada menggunakan mesin-mesin.

Namun strategi tersebut akan menyebabkan menurunnya kecepatan pertumbuhan ekonomi, meskipun pemerataannya dapat ditingkatkan. Bagi negara-negara yang sedang berkembang, pilihan ini bukanlah hal yang mudah untuk diputuskan. Analisis Perkembangan PDRB dan Perkembangan UMKM di Tulungagung Tahun 2018-2020 Adanya musibah pandemic covid-19 yang melanda seluruh dunia menimbulkan kekacauan ekonomi yang mengakibatkan melambannya pertumbuhan ekonomi. Melambannya pertumbuhan ekonomi sebagai akibat dari adanya pandemic covid-19 yang melanda seluruh dunia.

Peran UMKM dapat dilihat saat krisis maupun setelah krisis ekonomi, yang dapat dilihat dari terus berkembang dan bertambahnya jumlah usaha di sektor ini. Hal ini mengindikasikan bahwa UMKM mampu dan berpotensi untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi pada masa sekarang maupun yang

akan datang. Dari aspek penyerapan tenaga kerja, sektor pertanian secara absolute memiliki kontribusi lebih besar dari pada sektor pertambangan, sektor industry pengolahan dan sektor industry jasa.

Arah perkembangan ekonomi seperti ini akan menimbulkan kesenjangan pendapatan pendapatan yang semakin mendalam antara sektor yang menghasilkan pertumbuhan ekonomi lebih tinggi dan menyerap tenaga kerja lebih sedikit. Peran dari PDRB terhadap sektor perkenomian dapat dilihat dari kontribusi PDRB untuk tiap sektor, selama kurun waktu 2016-2020 kontribusi PDRB terbesar ada pada sektor pengolahan dan perdagangan, namun tidak diiringi oleh laju pertumbuhan ekonomi pada dua sektor ini. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi PDRB untuk tiap sektor belum maksimal dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi untuk sektor perdagangan dan industry yang dinilai mampu mengatasi masalah pengangguran yang ada di Tulungagung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa UMKM yang ada di Tulungagung selama kurun waktu 2016-2020 terus meningkat dan diiringi dengan semakin meningkatnya jumlah tenaga kerja yang terserap namun yang lebih dominan daya serap tenaga kerja terutama pada usaha mikro dan kecil. Jumlah penduduk yang bekerja lebih

banyak pada sektor pengolahan, perdagangan, dan pertanian hal ini diiringi oleh kontribusi PDRBnya.

Saran yang diberikan yakni perlu adanya pemerataan daya serap tenaga kerja untuk semua sektor yang ada di Tulungagung sehingga terjadi pemerataan penyebaran jumlah tenaga kerja terutama pada sektor yang menuntut tenaga kerja memiliki tingkat pendidikan dan tingkat keahlian. Perlu perhatian dari pemerintah terkait peran PDRB terhadap semua sektor yang ada sehingga laju pertumbuhan ekonomi tiap sektor yang ada berimbang dengan kontribusi PDRB untuk tiap sektor

DAFTAR RUJUKAN

- Badan Pusat Statistik, 2020, Tulungagung Dalam Angka 2020
- Diskominfo, 2020. Data dan Statistik Ekonomi Kabupaten Tulungagung
- Disnakertrans Disnaker Buleleng, 2019,
<https://www.google.com/search?q=kesempatan+kerja+adalah&oeq=kesempatan+kerja&aqs=chrome.69i57j0i512j0i67j0i20i263i512j0i512l6.6247j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
- Payaman Simanjuntak, 2010, Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia, BPFE UI, Jakarta